BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan pembahasan tentang Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung), maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Telah terwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit sektor riil yaitu penyediaan peminjaman modal usaha, dan kontribusi yang diberikan BUMDes baik itu terhadap PADes (pendapatan asli desa) maupun kepada masyarakat. Hanya saja masih belum dikatakan maksimal dan merata bagi masyarakat karena masih adanya ketimpangan antara masyarakat dan juga pengadaan seminar maupun penyuluhan yang belum maksimal, pengelolaan administrasi yang masih belum maksimal.
- 2) Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan materi saja tetapi juga non materi. Dana pinjaman modal yang diberikan BUMDes adalah untuk meningkatkan

- pendapatan masyarakat dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Hal ini merupakan sifat saling tolong menolong sesama muslim, dan tentunya sesuai dengan tujuan maupun prinsip ekonomi islam itu sendiri yaitu untuk kemaslahatan umat.
- 3) Faktor Pendukung Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkanperekonomian masyarakat Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu faktor pendukung dari masing-masing desa sudah cukup mumpuni disamping dari pemerintah desa yang mendukung penuh kegiatan BUMDes dan juga dengan adanya potensi desayang ada, warga desa yang berpotensial dalam menjalankan programprogram yang diberikan BUMDes.
- 4) Faktor Penghambat Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menigkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu bahwa kendala yang dihadapi yaitu karena kurangnya komunikasi yang dilakukan pleh para lembaga desa, terutama pengelola BUMDes. Dalam komunikasi yang dilakukan masih kurang efektif dan tidak ada jadwal rutin pertemuan atau rapat para pengurus dengan para pengelola BUMDes sehingga komunikasi dilakukan pada saat penting saja. Pengelolaan administrasi belum dikelola dengan baik, hal ini dikarenakan pengelola masih melakukan

pembukuan secara manual dan tidak rutin dalam melakukan penginputan data sehingga peneliti kesulitan dalam mendapatkan data.

B. Implikasi

Dari paparan penjelasan dan kesimpulan diatas, maka untuk mencapai sasaran yang maksimal dalam kontribusi badan usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut prespektif ekonomi islam, maka harus ada pembenahan dalam beberapa hal sebagai berikut :

Implikasi teoritis yang menjelaskan dari dampak hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan baik pengelola BUMDes, Desa, dan masyarakat.

- Untuk meningkatkan keberhasilan kontribusi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Lebih sering melakukan sosialisasi terkait BUMDes agar warga masyarakat jauh lebih mengerti dan berminat dalam pemerataan perekonomian
 - b) Pelatihan bagi Masyarakat yang menjadi anggota dalam program BUMDes.
 - c) Penyediaan sarana yang memadai
 - d) Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja di semua sisi baik fisik, teknis, maupun administrasi (pertanggungjawaban/SPJ).
- 2) Pembinaan pengurus BUMDes merupakan sarana efektif untuk keberhasilan program yang ada pada BUMDes, agar pengurus

BUMDes dapat melakukan pembinaan selanjutnya kepada pelaku atau masyarakat guna meningkatkan semangat, motivasi, dan kreatifitas masyarakat dalam peningkatan perekonomian.

3) Perlu dibangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa agar masyarakat tidak meragukan program-program yang diberikan BUMdes guna untuk perekonomian masyarakat desa setempat.

Implikasi praktis yaitu dampak hasil temuan penelitian terhadap operasional di lapangan sebagai berikut:

- 1) Pada temuan penelitian di desa Bendiljati Wetan dan desa Trenceng, dalam hal komunikasi yang dilakukan masih kurang efektif dan tidak ada jadwal rutin pertemuan atau rapat para pengurus dengan para pengelola. Pihak pemerintah desa maupun pengurus BUMDes lebih giat untuk melakukan sosialisasi tentang adanya program-program BUMDes agar para masyarakat tidak meragukan program-program yang diberikan kepada BUMDes.
- 2) Temuan di desa Trenceng untuk selanjutnya lebih menata kembali standar administrasi yang memadai. Agar pengelola tidak kesulitan dalam mengolah data-data para anggota maupun alon anggota BUMDes.
- 3) Pemerataan bagi setiap warga masyarakat, tidak hanya yang memiliki sarana-prasarana yang memadahi untuk dapat menjadi

anggota BUMDes, lebih terbuka dan menampung semua kalangan, dan memberikan pelatihan dibidangnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan ialah sebagaimana berikut :

- Untuk pengurus BUMDes diharapkan untuk dapat lebih memperluas dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat seperti memaksimalkan kinerja unit usaha maupun konerja sumber daya manusia pengurusnya.
- 2) Bagi pemerintah desa diharapkan dapat memberi perhatian khusus untuk penguatan dan pengembangan BUMDes dengan melalui supervisi, pendamping dan fasilitas sehingga diharapkan BUMDes dapat lebih berkontribusi baik bagi desa maupun masyarakat desa.
- 3) Untuk para akademis diharapkan lebih aktif memberi sumbangsih pemikiran yang bisa memberikan solusi di tengah masyarakat khususnya dibidang ekonomi.